

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2013/2014 pada pokok bahasan penjumlahan bilangan pecahan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui empat tahapan yaitu: (a) tahap perencanaan tindakan, (b) tahap pelaksanaan tindakan, (c) tahap observasi tindakan, dan (d) tahap refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan langkah yang dilakukan meliputi: menyiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran, hingga menyiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan tindakan terdiri tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal dimaksudkan untuk menyiapkan fisik maupun mental siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD meliputi: pembagian kelompok, penyajian materi, pemberian tugas kelompok, pemberian (*post tes*), hingga pemberian penghargaan kelompok.

Pada tahap observasi tindakan peneliti dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran matematika kelas lima, dan juga teman sejawat. Sehingga peneliti tinggal menghitung skor hasil lembar observasi guru dan juga lembar observasi siswa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah refleksi, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisa pelaksanaan pada siklus 1. Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 ditemukan beberapa kendala yang mengakibatkan pelaksanaan tindakan siklus 1 belum berhasil diantaranya adalah: suasana kelas kurang kondusif, siswa kurang aktif, dan sebagian besar siswa masih kesulitan memahami penjumlahan pecahan yang berpenyebut berbeda.

Sehingga kekurangan-kerurangan tersebut akan diperbaiki pada siklus 2 yaitu: peneliti lebih tegas dalam menjalankan setiap langkah pembelajaran, , memberikan motivasi siswa agar lebih aktif belajar, dan lebih memfokuskan penyampaian materi pada penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut beda.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung pada pokok bahasan penjumlahan bilangan pecahan biasa dan campuran.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini terbukti bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan pada saat *pre tes* nilai rata – rata siswa 32,22 kemudian pada *post tes* siklus 1 nilai rata-rata siswa 63,88 dan pada

post tes siklus 2 nilai rata-ratanya menjadi 86,66. Demikian juga pada ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari *pre tes* 11,11% *post tes* siklus 1 47,11% dan *post tes* siklus 2 naik menjadi 83,33%. Hasil pengamatan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 yaitu dari 82% meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala MI Thoriqul Huda

Dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi guru MI Thoriqul Huda

Hendaknya selalu meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa MI Thoriqul Huda

Hendaknya belajar dengan lebih giat lagi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam belajar sehingga prestasi

belajarnya dapat meningkat dan memudahkan dalam menggapai cita – citanya.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.